

INVESTIGATING EXPERIENCE OF UNIVERSITY STUDENTS IN USING CHATGPT IN ENG

LISH LEARNING CONTEXT

BY

Ni Nyoman Risna Sari Devi, NIM 1812021084

English Language Education

ABSTRACT

The integration of Artificial Intelligence (AI) in education, particularly generative tools like ChatGPT, has significantly reshaped how language learning is approached in higher education. However, while much has been said about the potential benefits of AI, there remains a lack of empirical research on students' actual experiences. This study investigates the user experience (UX) of 110 English Language Education (ELE) students at Universitas in Bali using ChatGPT to support their English learning. The User Experience Questionnaire (UEQ) was employed to measure six key dimensions: Attractiveness, Perspicuity, Efficiency, Dependability, Stimulation, and Novelty. The results indicate that students perceived ChatGPT positively across all dimensions, especially in terms of ease of use, emotional engagement, and learning efficiency. Validity and reliability tests confirmed the robustness of the instrument. The findings highlight ChatGPT's potential not only as a functional educational tool but also as a motivational and user-friendly platform. However, the study also underscores the need for digital literacy and ethical guidance to ensure responsible use. This research contributes to a more nuanced understanding of AI in language education and provides insights for educators and policymakers aiming to integrate AI meaningfully into curriculum design.

Keywords: ChatGPT, User Experience, English Learning, Artificial Intelligence, Higher Education

MENYELIDIKI PENGALAMAN MAHASISWA UNIVERSITAS DALAM MENGUNAKAN CHATGPT DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Oleh

Ni Nyoman Risna Sari Devi, NIM 1812021084

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Integrasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam dunia pendidikan, khususnya melalui alat generatif seperti ChatGPT, telah secara signifikan mengubah pendekatan pembelajaran bahasa di pendidikan tinggi. Namun, meskipun banyak yang telah dibahas mengenai potensi manfaat AI, masih terdapat kekurangan penelitian empiris mengenai pengalaman nyata mahasiswa. Penelitian ini menyelidiki pengalaman pengguna (User Experience/UX) dari 110 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di sebuah universitas di Bali dalam menggunakan ChatGPT untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris mereka. Kuesioner Pengalaman Pengguna (User Experience Questionnaire/UEQ) digunakan untuk mengukur enam dimensi utama: Daya Tarik (Attractiveness), Kejelasan (Perspicuity), Efisiensi (Efficiency), Keandalan (Dependability), Stimulasi (Stimulation), dan Kebaruan (Novelty). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan persepsi positif terhadap ChatGPT di seluruh dimensi, terutama dalam hal kemudahan penggunaan, keterlibatan emosional, dan efisiensi belajar. Uji validitas dan reliabilitas mengonfirmasi kekuatan instrumen yang digunakan. Temuan ini menyoroti potensi ChatGPT tidak hanya sebagai alat pembelajaran yang fungsional, tetapi juga sebagai platform yang memotivasi dan ramah pengguna. Namun demikian, penelitian ini juga menekankan pentingnya literasi digital dan panduan etis untuk memastikan penggunaan yang bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang peran AI dalam pendidikan bahasa, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengintegrasikan AI secara bermakna ke dalam desain kurikulum.

Kata Kunci: ChatGPT, Pengalaman Pengguna, Pembelajaran Bahasa Inggris, Kecerdasan Buatan, Pendidikan Tinggi